

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Sumedang, yang berlokasi tepat di jalan Kebonkol Nomor 18 Sumedang.

2. Subjek Penelitian

Subjek populasi penelitian adalah siswa-siswa *gifted* di kelas IX akselerasi SMP Negeri 1 Sumedang berjumlah 35 orang pada tahun ajaran 2012/ 2013.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak (Sugiyono, 2011: 8).

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3).

C. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2011: 81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah siswa *gifted* di kelas IX akselerasi SMPN 1 Sumedang tahun ajaran 2012/ 2013.

Penetapan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh merupakan bagian dari teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2011: 85).

D. Definisi Operasional Variabel

1. Faktor Internal dan Eksternal Siswa Berbakat (*Gifted*)

Siswa yang mengalami masalah dalam proses belajar adalah siswa yang memiliki kesenjangan antara intelektual yang dimiliki dengan kemampuan belajarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Burton (Syamsudin, 1999), bahwa siswa diduga mengalami masalah dalam proses belajar kalau yang bersangkutan menunjukkan kegagalan (*failure*) tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Siswa dikatakan gagal apabila yang bersangkutan tidak dapat mengerjakan atau mencapai prestasi yang semestinya (berdasarkan ukuran tingkat kemampuan intelegensinya, bakatnya). Ia diramalkan akan dapat mengerjakannya atau mencapai suatu prestasi, namun ternyata tidak sesuai dengan kemampuannya.

Secara operasional, maka yang disebut siswa berbakat yang mengalami masalah dalam proses belajar dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki kemampuan intelektual, kreativitas, dan komitmen dalam mengerjakan tugas yang

Hasanah, 2013

Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Untuk Mengembangkan Program Bimbingan Belajar Bagi Siswa Berbakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tinggi, tetapi prestasi hasil belajarnya rendah dikarenakan pengaruh dari faktor fisik, psikologis, kognitif, perilaku, dan lingkungan (keluarga, kurikulum sekolah, dan fasilitas sekolah). Penjabaran dari faktor-faktor yang mempengaruhi siswa berbakat yang mengalami masalah dalam proses belajar itu adalah :

1. Faktor Internal

a. Fisik

- 1) Mudah sakit
- 2) Ada gangguan pada fungsi indera
- 3) Mempunyai Penyakit yang sulit disembuhkan

b. Psikologis

- 1) Minat terhadap mata pelajaran kurang
- 2) Motivasi belajar rendah
- 3) Frustrasi dengan ketidakmampuan untuk menguasai keterampilan akademik tertentu
- 4) Perfeksionis
- 5) Sensitif
- 6) Harga diri rendah
- 7) Harapan diri yang tidak realistis

c. Perilaku

- 1) Mengganggu ketika di ruang kelas
- 2) Tidak adanya keterampilan sosial dengan rekan-rekannya
- 3) Kurangnya keterampilan organisasi

d. Kognitif

- 1) Sulit untuk menghafal
- 2) Kegagalan untuk menyelesaikan tugas
- 3) Kurang bisa konsentrasi

2. Faktor Eksternal

a. Kurikulum

- 1) Jumlah mata pelajaran
- 2) Sistem penyampaian

Hasanah, 2013

Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Untuk Mengembangkan Program Bimbingan Belajar Bagi Siswa Berbakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Fasilitas
 - 1) Suasana sekolah
 - 2) Sarana belajar
- c. Keluarga
 - 1) Kondisi keutuhan keluarga
 - 2) Perhatian dari kedua orang

2. Program Bimbingan Belajar

Program adalah rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan. (Yandianto, 2001)

Kartadinata (Yusuf, 2009) mengartikan bimbingan adalah proses membantu siswa untuk mencapai perkembangan secara optimal.

Ahmad, Supriyono (1991: 105) bimbingan belajar adalah membantu murid agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal.

Kartadinata, Ahman, Sugandi (2002: 50), bimbingan belajar adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimilikinya.

Dari dua pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar individu tersebut dapat mengatasi masalah-masalah dalam belajar.

Langkah-langkah pengembangan program menurut Yusuf (2009: 68) yaitu: merencanakan, melaksanakan, evaluasi dan merancang tindak lanjut atau mendesain perbaikan atau pengembangan program.

E. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data

1. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2011: 92). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dan langsung, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dan responden menjawab pernyataan-pernyataan tentang dirinya. (Arikunto, 2010: 195).

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala Guttman, skala pengukuran tipe ini akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “Ya-Tidak”; “Benar-Salah”. Data yang diperoleh dapat berupa rasio diktonomi (dua alternatif). Penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. (Sugiyono, 2011: 96)

Tabel 3.1
Format Penilaian Angket

| BENTUK ITEM | POLA SKOR | |
|-------------|-----------|-------|
| | YA | TIDAK |
| Positif | 1 | 0 |
| Negatif | 0 | 1 |

Kisi-kisi instrumen program bimbingan belajar bagi siswa berbakat (*gifted*) yang mengalami masalah dalam proses belajar dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian yang di dalamnya terkandung indikator untuk kemudian dideskripsikan dan dijabarkan dalam bentuk pernyataan skala.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Faktor Internal dan Eksternal Siswa Berbakat
(Sebelum Uji Coba)

| NO | ASPEK | INDIKATOR | NO ITEM (-) |
|----|------------|--|--|
| 1. | Fisik | 1. Mudah sakit | 1,2,3,4 |
| | | 2. Ada gangguan pada fungsi indera | 5,6 |
| | | 3. Mempunyai Penyakit yang sulit disembuhkan | 7,8 |
| 2. | Psikologis | 1. Kehilangan minat belajar | 9, 10, 11 |
| | | 2. Motivasi belajar rendah | 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 |
| | | 3. Frustrasi denganketidakmampuan untukmenguasai keterampilanakademik tertentu | 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38 |
| | | 4. Perfeksionis | 39, 40, 41, 42, 43 |
| | | 5. Sensitif | 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 53 |
| | | 6. Harga diri rendah | 54, 55, 56, 57, 58 |
| | | 7. Harapan diri yang tidak realistis | 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65 |
| 3. | Perilaku | 1. Mengganggu ketika diruang kelas | 66, 67, 68, 69, 70 |
| | | 2. Tidak adanyaketerampilan sosialdenganrekan-rekannya | 71, 72, 73, 74, 75, 76 |
| | | 3. | |
| | | 3. Kurangnya keterampilanorganisasi | 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, |

| | | | |
|----|-----------|---|---|
| | | | 87, 88, 89 |
| 4. | Kognitif | 1. Kegagalan untuk menyelesaikan tugas | 90,91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101 |
| | | 2. Kurang bisa konsentrasi | 102, 103, 104, 105 |
| 5. | Kurikulum | 1. Jumlah mata pelajaran dan Sistem penyampaian | 106, 107,108,109 |
| 6. | Fasilitas | 1. Suasana sekolah | 110, 111, 112, 113 |
| | | 2. Sarana belajar | 114, 115 |
| 7. | Keluarga | 1. Kondisi Keluarga | 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124. |

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Kelayakan

Uji kelayakan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen yang akan digunakan untuk penelitian, baik di lihat dari segi konstruk, konten, dan redaksi. Uji kelayakan ini dilakukan dengan proses penimbangan (*Judgment*) instrumen oleh tiga dosen Jurusan PPB yang berkompeten di bidangnya.

Penimbangan dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM). Item yang diberi nilai M menyatakan bahwa item tersebut dapat digunakan, dan item yang diberi nilai TM menyatakan dua kemungkinan yaitu item tersebut tidak bisa digunakan atau diperlukannya revisi. Hasil penimbangan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Hasil Penimbangan (*Judgment*) Angket Faktor Internal dan Eksternal Siswa Berbakat

| Hasil | Nomor Item | Jumlah |
|---------|--|--------|
| Dipakai | 4,5,6,10,18,20,21,22,27,38,45,46,47, 48,51,52,56,59,60,62,64,65,66,67,68,76,77,78,79,80,82, | 57 |

Hasanah, 2013

Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Untuk Mengembangkan Program Bimbingan Belajar Bagi Siswa Berbakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| | | |
|------------|--|----|
| | 83,84,85,88,89,91,92,94,98,99,100,101,102,103,104,105,106,108,110,112,114,115,117,122,123,124 | |
| Diperbaiki | 1,2,7,8,9,11,12,13,23,24,26,32,34,40,42,44,50,54,55,71,72,73,75,86,90 | 25 |
| Dibuang | 3,14,15,16,17,19,25,28,29,30,31,33,35,36,37,39,41,43,49,53,57,58,61,63,69,70,74,81,87,93,95,96,97,107,109,111,113,116,118,119, 120,121 | 41 |

Hasil penimbangan oleh tiga dosen menunjukkan terdapat 82 item yang dapat digunakan, 25 item yang perlu direvisi dan 45 item yang dibuang.

Dengan demikian, kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Faktor Internal dan Eksternal Siswa Berbakat
(Setelah *Judgment*)

| NO | ASPEK | INDIKATOR | NO ITEM (-) |
|----|------------|---|--|
| 1. | Fisik | 1. Mudah sakit | 1, 2, 3 |
| | | 2. Ada gangguan pada fungsi indera | 4, 5 |
| | | 3. Mempunyai Penyakit yang sulit disembuhkan | 6, 7 |
| 2. | Psikologis | 1. Kehilangan minat belajar | 8, 9, 10 |
| | | 2. Motivasi belajar rendah | 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 |
| | | 3. Frustrasi dengan ketidakmampuan untuk menguasai keterampilan akademik tertentu | 21, 22, 23 |
| | | 4. Perfeksionis | 24, 25 |
| | | 5. Sensitif | 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33 |
| | | 6. Harga diri rendah | 34, 35, 36 |
| | | 7. Harapan diri yang tidak realistis | 37, 38, 39, 40, 41 |
| 3. | Perilaku | 1. Mengganggu kalau diruang | 42, 43, 44 |

Hasanah, 2013

Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Untuk Mengembangkan Program Bimbingan Belajar Bagi Siswa Berbakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| | | | |
|----|-----------|---|--|
| | | kelas | |
| | | 2. Tidak adanya keterampilan sosial dengan rekan-rekannya | 45, 46, 47, 48, 49 |
| | | 4. Kurangnya keterampilan organisasi | 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60 |
| 5. | Kognitif | 1. Kegagalan untuk menyelesaikan tugas | 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68 |
| | | 2. Kurang bisa konsentrasi | 69, 70, 71, 72 |
| 5. | Kurikulum | 1. Jumlah mata pelajaran dan Sistem penyampaian | 73,74 |
| 6. | Fasilitas | 1. Suasana sekolah | 75,76 |
| | | 1. Sarana belajar | 77, 78 |
| 7. | Keluarga | 2. Kondisi Keluarga | 79, 80, 81, 82 |

b. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2013 terhadap tiga orang siswi kelas IX SMP Negeri 1 Sumedang yang memiliki peringkat satu di kelasnya. Uji keterbacaan dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana keterbacaan instrumen oleh responden. Melalui uji keterbacaan dapat diketahui redaksi kata yang sulit dipahami oleh responden sehingga dapat diperbaiki. Uji keterbacaan dilakukan agar angket dapat dipahami oleh semua siswa kelas IX akselerasi sesuai dengan maksud penelitian. Angket yang dilakukan uji keterbacaannya adalah angket yang telah melalui tahap penimbangan instrumen.

Berdasarkan hasil uji keterbacaan, responden dapat memahami dengan baik seluruh item pernyataan yang ada, baik dari segi bahasa, maupun makna yang terkandung dalam pernyataan. Dengan demikian, dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dapat digunakan dan mudah dimengerti.

c. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid, apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2010: 211). Menurut Cronbach (1970, dalam Azwar, 2012: 143) mengemukakan bahwa skor validitas itu antara 0,30 sampai dengan 0,50. Pernyataan lain di ungkapkan oleh Kaplan & Saccuzzo

(1993) bahwa suatu pertanyaan dikatakan valid jika nilai koefisien validitas lebih dari atau sama dengan 0,30.

Pengujian validasi item yang dilakukan dalam penelitian adalah pengujian validitas konstruk seluruh item yang terdapat dalam angket siswa berbakat yang mengalami masalah dalam proses belajar. Uji validitas butir item dilakukan untuk menguji apakah instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur yaitu mengenai tingkat masalah dalam proses belajar siswa berbakat. Uji validitas dilakukan terhadap siswa kelas IX akselerasi di SMPN 1 Sumedang pada tanggal 17 Januari 20113.

Untuk uji validitas pengetahuan dengan menggunakan skor dikotomi yang bernilai 1 dan 0, digunakan korelasi biseral dengan persamaan rumus:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = Koefisien korelasi point biseral

Mp = Rata-rata skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes.

Mt = Rata-rata skor total

St = Standar deviasi skor total

p = Proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut

$q = 1-p$

(Arikunto, 2002)

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dengan diperoleh item pernyataan yang dinyatakan valid ialah sebanyak 57 dari 82 item. Sedangkan 25 item lainnya dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan. Adapun item pernyataan yang dianggap valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

| Kesimpulan | No Item | Jumlah |
|--------------------|---|--------|
| Valid | 2,3,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,22,27, 28,34,35,38,39,41,42,43,44,45,46,48,49,50,56,58, 61,62,63,64,65,66,67,68,69,70,71,72,73,74,75,76, 77,78,79,80,81,82 | 57 |
| Tidak Valid | 1,5,20,21,23,24,25,26,29,30,31,32,33,36,37,40,47, 51,52,53,54,55,57,59,60 | 25 |

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena data tersebut sudah baik. Data yang reliabel adalah data yang diperoleh sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun akan di ambil akan tetap sama hasilnya. (Arikunto, 2010: 221).

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut. Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya lebih dari atau sama dengan 0,700 (Kaplan & Saccuzo, 1993).

Uji reliabilitas yang digunakan untuk variabel pengetahuan adalah teknik Koefisien Reliabilitas *Kuder Richardson 20* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right]$$

Hasanah, 2013

Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Untuk Mengembangkan Program Bimbingan Belajar Bagi Siswa Berbakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

V_t = varians total

p = proporsi subjek yang menjawab betul (skor 1)

q = proporsi subjek yang menjawab salah (skor 0)

(Arikunto, 2002)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas instrumen sebesar 0,937 dengan jumlah item 57 buah. Artinya, instrumen dinyatakan memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi dan dapat digunakan kembali.

Adapun kisi-kisi instrumen setelah uji coba dapat dilihat pada tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Faktor Internal dan Eksternal Siswa Berbakat (*Gifted*)
(Setelah Uji Coba)

| NO | ASPEK | INDIKATOR | NO ITEM (-) |
|----|------------|--|----------------------------|
| 1. | Fisik | 1. Mudah sakit | 2,3 |
| | | 2. Ada gangguan pada fungsi indera | 4 |
| | | 3. Mempunyai Penyakit yang sulit disembuhkan | 6,7 |
| 2. | Psikologis | 1. Kehilangan minat belajar | 8,9,10 |
| | | 2. Motivasi belajar rendah | 11,12,13,14,15,16,17,18,19 |
| | | 3. Frustrasi denganketidakmampuan untuk menguasai keterampilan akademik tertentu | 22 |
| | | 4. Sensitif | 27,28 |
| | | 5. Harga diri rendah | 34,35 |
| | | 6. Harapan diri yang tidak realistis | 38,39,41 |
| 3. | Perilaku | 1. Mengganggu kalau diruang kelas | 42,43,44 |

Hasanah, 2013

Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Untuk Mengembangkan Program Bimbingan Belajar Bagi Siswa Berbakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| | | | |
|-----|-----------|---|-------------------------|
| | | 2. Tidak adanya keterampilan sosial dengan rekan-rekannya | 45,46,48,49 |
| | | 3. Kurangnya keterampilan organisasi | 50,56,58 |
| 6. | Kognitif | 1. Kegagalan untuk menyelesaikan tugas | 61,62,63,64,65,66,67,68 |
| | | 2. Kurang bisa konsentrasi | 69,70,71,72 |
| 8. | Kurikulum | 1. Jumlah mata pelajaran dan Sistem penyampaian | 73,74 |
| 9. | Fasilitas | 1. Suasana sekolah | 75,76 |
| | | 2. Sarana belajar | 77,78 |
| 10. | Keluarga | 1. Kondisi Keluarga | 79,80,81,82 |

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data langsung, yaitu teknik pengumpulan data yang langsung mengambil data dari subjek yang diteliti. Instrumen pengumpulan data dengan kuesioner (angket), yaitu dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 142). Untuk mengungkap data mengenai profil masalah dalam proses belajar siswa gifted menggunakan angket yang diisi sendiri oleh responden dan disusun sesuai dengan rujukan definisi operasional variabel.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dan langsung, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dan responden menjawab pernyataan-pernyataan tentang dirinya (Arikunto, 2010: 195).

4. Analisis Data

a. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, sehingga verifikasi data memiliki tujuan untuk menyeleksi data yang dianggap layak untuk diolah. Tahapan verifikasi data yang dilakukan meliputi:

- 1) Melakukan pengecekan jumlah angket yang telah terkumpul harus sama dengan jumlah angket yang disebar sesuai jumlah sampel.

- 2) Memberikan nomor urut pada setiap angket untuk menghindari kesalahan pada saat melakukan rekapitulasi data.
- 3) Melakukan tabulasi data yaitu perekapan data yang diperoleh dari peserta didik dengan melakukan penyekoran sesuai dengan tahapan penyekoran yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan tabulasi data maka dilanjutkan melakukan perhitungan statistik sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

b. Penyekoran

Perhitungan skor adalah dengan menjumlahkan seluruh skordari tiap-tiap item pernyataan sehingga didapatkan skor total. Item pernyataan dalam angket yang di gunakan merupakan item pernyataan negatif skala Guttman sehingga skor untuk “YA” adalah “0” dan untuk “TIDAK” adalah “1”. Setelah penyekoran, kemudian dilakukan pengelompokkan, dimana responden dibagi ke dalam tiga kategorisasi yaitu tinggi, sedang dan rendah.

c. Pengolahan Data untuk Pengembangan Program

Data yang sudah di skor hasilnya dapat dijadikan landasan dalam pembuatan program bimbingan belajar.

Perhitungan untuk menentukan tiga kategori tersebut dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat kategori tinggi, sedang, dan rendah adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rentang

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 2) Banyak kelas (BK) yang dibutuhkan adalah 3 buah yaitu : tinggi, sedang, dan rendah
- 3) Menentukan nilai panjang kelas ($PK = \text{Rentang} / \text{Banyak Kelas}$)
- 4) Membuat interval kelas, yang kemudian di masukkan ke dalam kategori tinggi, sedang, rendah.
- 5) Mencari frekuensi (Jumlah responden yang termasuk ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah)

Hasanah, 2013

Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Untuk Mengembangkan Program Bimbingan Belajar Bagi Siswa Berbakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 6) Mencari persentase (jumlah Frekuensi kategori / jumlah responden X 100%)
(Furqon, 2008: 24)

Setelah data di olah dan di kelompokkan, maka akan terlihat jumlah responden dan persentasi yang tergolong ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Gambaran Umum Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Proses Belajar Siswa Berbakat

| KATEGORI | INTERVAL | FREKUENSI (F) | PERSENTASE (%) |
|---------------|----------|---------------|----------------|
| TINGGI | 1-19 | 1 | 3 |
| SEDANG | 20-38 | 10 | 29 |
| RENDAH | 39-57 | 24 | 69 |
| JUMLAH | | 35 | 100 |

F. Prosedur dan Tahap-tahap Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, dimulai dengan kajian untuk mempelajari konsep-konsep atau teori-teori yang berkenaan dengan topik yang akan dikaji.
2. Pembuatan proposal
3. Pengajuan izin penelitian kepada kepala SMPN 1 Sumedang
4. Studi pendahuluan dengan melakukan observasi dan wawancara pada guru BK
5. Penulisan Skripsi (BAB I, II)
6. Pembuatan instrumen (BAB III), pelaksanaan pengumpulan data, dan menganalisis data. Mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat program yaitu melalui penyebaran angket (kuesioner) untuk mengukur gambaran tentang faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses belajar pada siswa berbakat (*gifted*).
7. Pembahasan hasil penelitian (BAB IV)
8. Membuat kesimpulan dan Saran (BAB V)

Hasanah, 2013

Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Untuk Mengembangkan Program Bimbingan Belajar Bagi Siswa Berbakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

9. Pembuatan program, setelah data terkumpul yang kemudian diolah, hasil dari pengolahan data telah diketahui, maka disusunlah program bimbingan belajar yang berbentuk materi dan latihan untuk mengembangkan membantu siswa berbakat.

